

PENGARUH TEKNIK TRACING THE DOTS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF VOKAL PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG KELAS II

**Khairul Alvin Hadi Fata¹, Nostalgianti Citra Prystiananta²,
Arifah Nurhadiyati³**

Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}
khairulalvin69@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Tracing the Dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada siswa dengan disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung} = 4,91 > Z_{\alpha} = 1,645$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada siswa disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Simpulan, bahwa, teknik *tracing the dots* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal pada anak dengan disabilitas intelektual sedang. Dengan demikian, teknik ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis huruf bagi guru di sekolah luar biasa.

Kata Kunci: Disabilitas Intelektual, Menulis Huruf Vokal, Teknik *Tracing The Dots*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Tracing the Dots technique on the vowel writing ability of second-grade students with moderate intellectual disabilities at the BCD YPAC Jember Special Needs School. The method used was a quantitative one-group pretest-posttest design. The results showed that the calculated Z value (4.91) was greater than Z_{α} (1.645); thus, H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that the application of the Tracing the Dots technique has a significant influence on the vowel writing ability of second-grade students with moderate intellectual disabilities at the BCD YPAC Jember Special Needs School. The conclusion is that the Tracing the Dots technique is efficacious in improving vowel writing ability in children with moderate intellectual disabilities. Therefore, this technique can be used as an alternative writing learning strategy for teachers in special needs schools.

Keywords: Intellectual Disability, Vowel Writing, Tracing the Dots Technique

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah untuk mengubah dan mengembangkan potensi diri, setiap warga Indonesia memiliki hak untuk mengakses dan merasakan pendidikan. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam ayat (1) pasal 5 menyatakan bahwasanya seluruh warga negara mendapatkan hak yang setara dalam mendapat kesempatan untuk menempuh pendidikan yang berkualitas. Sementara itu, pada ayat (2) menjelaskan bahwa seluruh warga Negara dengan keterbatasan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak menerima pendidikan khusus (Pelawi et al., 2021). Adanya Undang-Undang ini menunjukkan komitmen Negara untuk menjamin akses pendidikan bagi seluruh masyarakat, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Perhatian pemerintah terhadap pelaksanaan pendidikan untuk anak penyandang disabilitas di negara Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut di tandai oleh upaya dalam menyediakan sarana penunjang dan fasilitas pembelajaran, kurikulum dalam bidang pendidikan, serta usaha dalam meningkatkan pengarahannya kepada tenaga kependidikan. Upaya atau usaha dalam meningkatkan perkembangan kualitas pendidikan adalah sebuah upaya yang sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan nasional yang lebih baik serta dapat bermanfaat bagi siswa berkebutuhan khusus.

Siwa yang mengalami hambatan atau berkebutuhan khusus memiliki Hak Asasi Manusia (HAM) yang setara dengan siswa lainnya. Tidak terkecuali hak atas pendidikan. Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang dimiliki oleh seluruh manusia. Seluruh siswa berkebutuhan khusus juga mempunyai hak yang sama untuk menempuh pendidikan sama seperti siswa pada umumnya (Al Faiq & Suryaningsi, 2021). Anak disabilitas yaitu seseorang yang mengalami hambatan baik secara mental, fisik emosional, dan intelektual. Setiap individu berhak mendapatkan peluang yang sama dalam menggali ilmu di bidang pendidikan (Azizah, 2022). Sekolah Luar Biasa adalah lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menyediakan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, dan menjamin mereka mempunyai peluang yang sama untuk terus berkembang lebih baik. Sekolah luar biasa (SLB) ialah salah satu sekeolah yang memberikan layanan khusus yang diperlukan oleh peserta didik berkebutuhan khusus (Siregar, 2019). Anak disabilitas yaitu individu yang mempunyai karakter dan perilaku yang tidak sama dengan anak lainnya dan mengalami perkembangan yang tidak sama dengan anak pada umumnya baik dari segi mental maupun fisik. Seseorang yang memiliki hambatan juga membutuhkan perhatian dan penanganan khusus dari masyarakat yang ada disekitarnya. Salah satunya adalah anak dengan hambatan intelektual (Smart, 2010).

Disabilitas intelektual adalah keadaan dimana individu mengalami keterbatasan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik atau kemampuan berfikir, tujuan dalam menyelesaikan masalah yang disajikan oleh berbagai macam karakteristik, tingkat pemahaman yang cenderung lamban, cara belajar yang tidak tertata, keterbatasan terhadap perilaku

adaptif serta pemahaman terhadap konsep non konkrit (Ni'matuzahroh et al., 2021). *The diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM V) menjelaskan lebih detail klasifikasi disabilitas intelektual yaitu; (a) disabilitas intelektual ringan dengan rata-rata kecerdasan (IQ) antara 55-70; (b) disabilitas intelektual sedang dengan rata-rata kecerdasan (IQ) antara 40-55; (c) disabilitas intelektual berat dengan rata-rata kecerdasan (IQ) antara 25-40; dan (d) disabilitas intelektual sangat berat dengan rata-rata kecerdasan (IQ) dibawah 25 (APA, 2013). Disabilitas intelektual sedang adalah individu yang mempunyai rata-rata kecerdasan (IQ) antara 40-55, dan mempunyai kondisi yang ditandai adanya keterbatasan pada fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang signifikan. Menurut Kustawan (2016) Disabilitas intelektual sedang adalah seseorang yang mempunyai kecerdasan dibawah rata-rata, disertai dengan hambatan pada perilaku adaptif yang muncul sejak masa perkembangan. Hal tersebut menyebabkan anak disabilitas intelektual sedang memiliki hambatan dalam bidang akademik, seperti kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan terhadap empat anak disabilitas intelektual sedang kelas II di sekolah SLB BCD YPAC Jember, dengan inisial, IN, MI, TD, dan KR. Keempat anak tersebut memiliki kesulitan dalam menulis, hal tersebut ditunjukkan ketika guru memberi lembar kertas yang terdapat garis dan saling terhubung membentuk huruf, anak masih tidak beraturan sehingga anak tidak dapat mengikuti garis pada lembar. Subjek IN memiliki kemampuan mengenali bentuk huruf a dan i, namun belum mampu menulis huruf secara mandiri. Hambatan yang dialami meliputi ketergantungan pada bantuan verbal secara terus-menerus, yang menunjukkan keterbatasan dalam aspek perhatian, perencanaan motorik, dan kemandirian dalam menulis. Ketidakmampuan lain yang tampak adalah sulitnya mempertahankan fokus dan konsistensi bentuk huruf saat menulis. MI hanya mampu mengenali huruf i dan mengalami hambatan pada keterampilan motorik halus. Kesulitan ini ditandai dengan ketidakmampuan mengontrol goresan pensil agar sesuai dengan bentuk dan arah huruf yang benar. Selain itu, MI juga memiliki hambatan koordinasi mata-tangan yang mengakibatkan hasil tulisan tidak proporsional dan menyimpang dari pola. TD belum hafal dengan huruf, TD menunjukkan hambatan dalam membedakan bentuk huruf vokal dengan benar dan sering menyalin huruf secara terbalik. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan dalam persepsi visual, pemahaman spasial, dan daya ingat visual. TD belum mampu menginternalisasi bentuk huruf dengan tepat sehingga terjadi kesalahan orientasi. Hambatan ini juga menunjukkan ketidakmampuan dalam mempertahankan konsistensi bentuk huruf dari satu tulisan ke tulisan berikutnya. KR belum hafal dengan huruf, memiliki kecenderungan yang bersikap impulsif saat menulis, yang mengakibatkan hasil tulisan sulit terbaca dan tidak mengikuti pola garis yang telah disediakan. Hambatan yang dialami terkait dengan regulasi perilaku dan impulsif, yang berdampak pada kurangnya ketelitian dan keserasian bentuk huruf. Selain itu, KR juga mengalami ketidakmampuan menjaga ketepatan menulis agar sesuai dengan instruksi, sehingga tulisan menjadi tidak terstruktur.

Menulis huruf vokal pada anak intelektual memerlukan pendekatan khusus dan penuh perhatian, menulis huruf vokal dapat membantu anak untuk memahami dan mengenali suara serta bentuk huruf. Oleh sebab itu, anak tersebut membutuhkan sebuah teknik untuk mengembangkan kemampuan menulis huruf vokal (a, i) memerlukan penerapan strategi yang tepat agar dapat memberikan dampak yang baik pada kemampuan siswa dalam menulis, untuk membantu anak intelektual belajar menulis huruf vokal, maka digunakanlah teknik *tracing the dots*.

Teknik *tracing the dots* merupakan kegiatan pengenalan huruf yang dilakukan dengan cara membuat garis dan menebalkan titik-titik pada angka atau huruf, maupun membentuk symbol lainnya dan kata atau kalimat sederhana (Aprilia, 2023). *Tracing the dots* adalah teknik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus untuk mengasah kemampuan menggambar, menulis, menebalkan (Wally et al., 2023). Menurut Atiqah (2023) *Tracing the dots* merupakan metode dalam menulis yang menerapkan garis-garis samar dan titik-titik yang ditebalkan akan membentuk simbol atau pola angka dan huruf tertentu sebagai tanda ketika mengetahui serta menulis simbol angka dan huruf. *Tracing the dots* adalah cara menulis dengan mengikuti pola yang telah ditentukan, di mana anak tersebut diminta untuk menebalkan garis-garis samar serta titik-titik yang menghasilkan angka, huruf, dan symbol tertentu. Teknik *tracing the dots* merupakan metode yang efektif untuk membantu mengembangkan motorik halus siswa disabilitas intelektual, terutama dalam menulis huruf vokal.

Penelitian ini dilakukan terhadap empat subjek dengan hambatan disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis huruf vokal (a, i) dengan menggunakan teknik *Tracing The Dots*. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal (a, i) pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik *Tracing The Dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal (a dan i) kepada siswa disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Adapun kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan teknik *Tracing the Dots* secara spesifik pada pembelajaran menulis huruf vokal (a dan i) bagi siswa disabilitas intelektual sedang di tingkat sekolah dasar luar biasa, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini akan menjadi salah satu yang pertama secara spesifik meneliti pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap menulis huruf vokal (a dan i) pada anak disabilitas intelektual. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek lain. Dengan demikian, penelitian ini akan membuka wawasan baru mengenai efektivitas *tracing the dots* sebagai fokus utama pada kemampuan menulis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pengembangan strategi pembelajaran alternatif yang efektif dan dapat diterapkan oleh guru guna meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal, kemandirian, kepercayaan diri, serta literasi dasar siswa dengan disabilitas intelektual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan “*One Group Pretest – Posttest Design*” yakni menggunakan desain penelitian yang mencakup pelaksanaan pretest sebelum memberikan perlakuan dan pada tahap terakhir posttest setelah diberi perlakuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh teknik *Tracing The Dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada empat siswa disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari, yakni pretest selama 1 hari, treatment 5 hari, dan post test selama 1 hari dengan durasi masing masing 30 menit.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

- O_1 : Pre test, untuk mengetahui kemampuan awal pada anak disabilitas intelektual sedang dalam menulis huruf vokal.
 X : Perlakuan, yaitu memberikan treatment teknik *tracing the dots*.
 O_2 : Post test, untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf vokal setelah pemberian *treatment* melalui teknik *tracing the dots*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Penelitian ini dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dalam seminggu dengan dilakukan 1 kali *pretest* yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis huruf vokal, melihat bentuk tulisan, arah tulisan dan keterbacaan tanpa menggunakan teknik *tracing the dots*, kemudian dilakukan 5 kali *treatment* dengan menerapkan metode teknik *tracing the dots* pada siswa disabilitas intelektual sedang dan tahap terakhir yaitu 1 kali *posttest*, siswa kembali diberikan tugas menulis huruf vokal tanpa teknik *tracing the dots* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis huruf vokal setelah diberikannya *treatment* teknik *tracing the dots* dengan durasi waktu masing-masing 30 menit disetiap sesinya. Pada penelitian ini mengambil 4 subjek siswa disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC JEMBER.

Tabel perubahan nilai *Pre-etest* dan *Post-test* pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menlis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember

Tabel 1.
Nilai *Pree-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama	<i>Preetest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih	Perubahan (+/-)
1.	IN	50	88	38	+
2.	MI	38	75	37	+
3.	TD	50	75	25	+
4.	KR	25	63	38	+
Jumlah		163 : 4 = 41	301 : 4 = 76	35	$\sum 4$

Perhitungan statistik dilakukan dengan mengaplikasikan rumus uji tanda sign test. Hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan *posttest* yang sudah tersaji dalam tabel perubahan, selanjutnya dihitung melalui rumus uji tanda (*sign test*) Z_H . Berdasarkan data di atas, jumlah tanda positif (+) sebanyak 4 dan tanda negatif (-) sebanyak 0, sehingga $n = (4+0) = 4$; $p_0 = q_0 = 0,6$

$$Z_H = \frac{p - \mu_p}{\sigma_p}$$

Keterangan :

Z_H = Nilai hasil pengujian statistik

P = Proporsi sukses dalam sampel = $\frac{\text{Banyak positif (+)}}{n}$

P_0 = Proporsi sukses H_0

μ_p = Rata-rata sampel = p_0

Berikut merupakan tahapan pengolahan data:

Mencari n

Dari hasil pengamatan dan hasil perhitungan diperoleh positif (+) = 4: tanda negatif (-) = 0 maka besar n adalah:

$$n = \text{tanda (+)} - 0$$

$$n = 4 - 0$$

$$n = 4$$

Mencari P_0

Proporsi untuk memperoleh tanda (+) atau (-) dan dari data di atas diketahui tanda positif (+) = 4: tanda negatif

$$n = (4+0) = 4; P_0 = 0,4$$

$$n = (4+0) = 4; P_0 = 0,4$$

Mencari q_0

$$\frac{q_0}{q_0} = 1 - P_0$$

$$= 1 - 0,4$$

$$= 0,6$$

$$\text{Sehingga } P_0 = q_0 = 0,6$$

Memasukan dalam Rumus Uji Tanda (Sign Test)

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{P} - \mu_p}{\sigma_p}$$

$$= \bar{P} - P_0$$

$$= \frac{\bar{P} - p_0}{\sqrt{\frac{P_0 \times q_0}{n}}}$$

$$= \frac{1 - 0,4}{\sqrt{\frac{0,6 \times 0,4}{4}}} = \frac{0,6}{0,122} = 4,91$$

Hipotesis dinyatakan diterima atau ditolak apabila hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai kritis ($\alpha = 5\%$). Penelitian ini menggunakan pengujian satu sisi (1,645). H_0 diterima apabila $Z_H \geq 1,645$, H_a ditolak apabila $Z_H \leq 1,645$

Dengan prolehan $Z_{hitung} = 4,91 > Z_{\alpha} = 1,645$, maka (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Artinya, ada pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *tracing the dots* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak disabilitas intelektual sedang di SLB BCD YPAC Jember dalam menulis huruf vokal (a dan i).

Melalui latihan menebalkan titik-titik, siswa menunjukkan peningkatan fokus, koordinasi tangan-mata, dan kemampuan menulis. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik *tracing the dots* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Teknik ini membantu anak dalam memegang pensil dengan benar, mengendalikan gerakan jari, serta menulis dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan *Tracing the Dots* juga terbukti mampu melatih koordinasi tangan dan mata, memperkuat otot jari, serta meningkatkan ketelitian dan fokus anak selama proses pembelajaran, namun kurang difokuskan terhadap menulis huruf vokal.

Menulis dapat membiasakan siswa agar menstimulus Kembali materi serta pengalaman atau kejadian yang telah dialami, menghasilkan gagasan-gagasan baru serta mengkaitkan tema-tema yang telah ditentukan, membimbing siswa dalam mengarahkan fikiran terkait dasar atau konsep yang belum dipahami., serta membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terbaru (Naitili et al., 2019). Menulis huruf vokal merupakan langkah penting dalam proses belajar menulis bagi anak-anak, biasanya dimulai dengan mengenal huruf-huruf kapital dan kecil, serta memahami bentuk dan suara setiap huruf. Kegiatan ini bisa melatih para siswa dalammeningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus, ketepatan anatara tangan dan mata yang diperlukan untuk menulis dengan baik. Mengetahui huruf vokal harus diajarkan kepada anak sejak awal, karena pada usia dini adalah waktu yang sesuai untuk mengenalkan konsep dasar dalam menumbuhkan kemampuan m, fisik, social, motorik, emosional bahasa, dan sosial, seni moral agama, keterampilan hidup dan kognitif (Waskita et al., 2023).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), huruf vokal merupakan huruf yang menandakan penyebutan vokal, yakni a, i, u, e, dan o. Huruf-huruf ini juga kerap disebut sebagai huruf hidup karena menghasilkan bunyi tanpa hambatan aliran udara saat diucapkan, berbeda dengan huruf konsonan yang melibatkan hambatan dalam saluran suara. Menurut (Supriani et al., 2020) bahwasanya mengetahui huruf vokal a,i,u,e,o adalah sebuah pondasi dalam mengembangkan kemampuan linguistik khususnya dalam bidang keaksaraan siswa di dalam aktifitas tersebut melibatkan Indera pendengaran dan Indera penglihatan. Kemampuan memahami huruf vokal memiliki arti ketika membedakan antara bunyi-bunyi dan bentuk-bentuk pada masing-masing huruf serta mampu menunjukan dan

menyebutkan huruf. Mengenalkan huruf vokal kepada setiap anak sangat penting karena huruf-huruf vokal dibutuhkan ketika menyambungkan huruf konsonan yang dirangkai menjadi satu kata atau satu kalimat (Karoma, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat dinyatakan yaitu ada pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember. Hal ini dibuktikan melalui skor rata-rata pretest 163 serta rata-rata pada posttest 301 dan hasil yang diperoleh dari uji statistik menghasilkan $ZH = 4,91 > 1,645$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis kerja) diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan penelitian ini dapat memberikan pengaruh teknik *tracing the dots* terhadap kemampuan menulis huruf vokal pada anak disabilitas intelektual sedang kelas II di SLB BCD YPAC Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faiq, M. F., & Suryaningsi, S. (2021). Hak Anak Penyandang Disabilitas untuk Sekolah. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i2.568>
- APA. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-5TM*, 5th ed. In *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-5TM*, 5th ed. American Psychiatric Publishing, Inc. <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>
- Aprilia, L. (2023). Penerapan Teknik Tracing The Dots untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/30657/>
- Atiqah, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Melalui Metode Tracing The Dot di Tkit Takwa Cendekia Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24814/>
- Azizah, I. (2022). Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB). *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.29406/jpk.v11i1.1953>
- Karoma, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 60–66. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i1.501>
- Kustawan, D. (2016). *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media

- Naitili, C. A., Suardana, I. M., & Ramli, M. (2019). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(5). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12463>
- Ni'matuzahroh, N., Yuliani, S. R., & Mein-Woei, S. (2021). *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: UMM Press
- Pelawi, J. T., Idris, I., & Is, M. F. (2021). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 562–566. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2792/1782>
- Siregar, A. D. N. (2019). *Sekolah Luar Biasa bagi Anak Luar Biasa*. INA-Rxiv Papers. <https://doi.org/10.31227/osf.io/45cef>
- Smart, A. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Katahati
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>
- Wally, N., Umasangaji, N. A., Magfira, N., & Tonra, W. S. (2023). Penanganan Anak Tunalaras Ringan Melalui Metode Ejaan dan Tracing The Dots. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1). <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.5812>
- Waskita, D. T., Widian, Y., & Nurmaidah, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Permainan Domino Huruf Vokal. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 60-69. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/alkamil/article/view/420>